

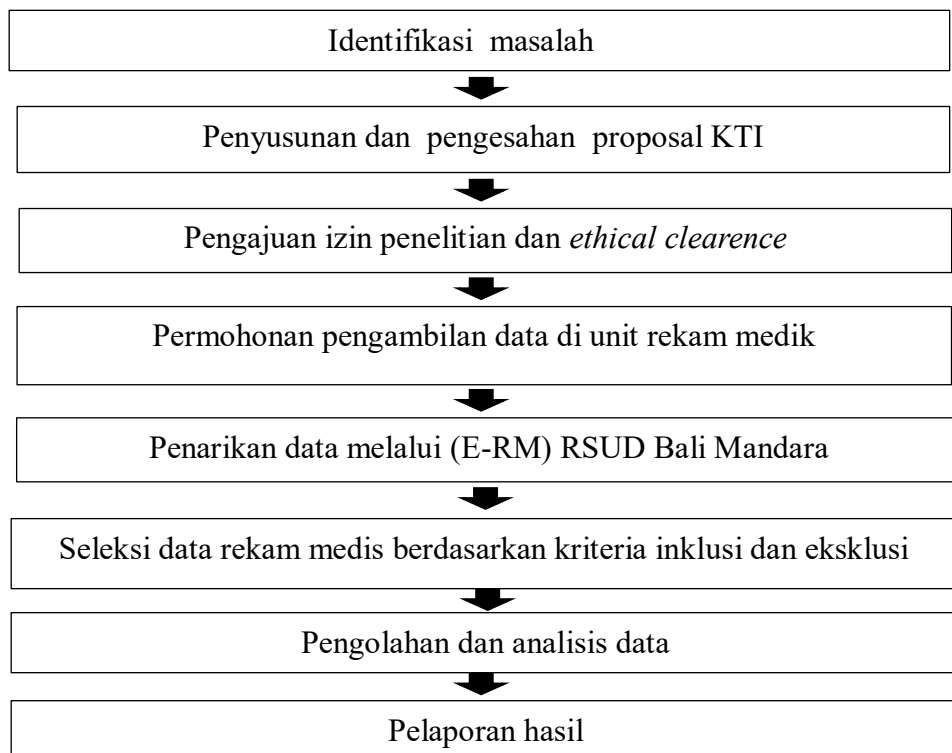
## BAB IV

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu mendeskripsikan karakteristik suatu fenomena atau populasi tanpa mencoba menentukan hubungan sebab dan akibat antara variabel (Sumbodo dkk., 2024). Tujuannya adalah untuk menggambarkan nilai *Platelet to Lymphocyte Ratio* (PLR) pada pasien kanker payudara sesudah kemoterapi di RSUD Bali Mandara.

#### B. Alur Penelitian



**Gambar 1. Alur penelitian**

## **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di RSUD Bali Mandara, Jl. Bypass Ngurah Rai No.548, Sanur Kauh, Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini mulai dilaksanakan dari bulan Februari hingga Maret 2026.

## **D. Populasi dan Sampel**

### **1. Unit analisis**

Unit analisis utama dalam penelitian ini adalah nilai *Platelet to Lymphocyte Ratio* (PLR) pada pasien kanker payudara sesudah menjalani kemoterapi di RSUD Bali Mandara.

### **2. Populasi penelitian**

Populasi penelitian ini merupakan pasien kanker payudara sesudah kemoterapi di RSUD Bali Mandara tahun 2025. Jumlah populasi yang teridentifikasi melalui data sekunder rekam medis adalah sebanyak 250 pasien.

### **3. Sampel penelitian**

Sampel penelitian ini adalah pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSUD Bali Mandara. Sampel ini diambil dari populasi yang memenuhi kriteria inklusi yang telah ditentukan sebagai berikut :

#### **a. Kriteria Sampel**

##### **1) Kriteria inklusi**

- a) Data rekam medis pasien kanker payudara usia  $\geq 18$  tahun yang menjalani kemoterapi di RSUD Bali Mandara pada periode tahun 2025.

- b) Pasien kanker payudara yang memiliki data hasil pemeriksaan laboratorium darah lengkap yang dilakukan sesudah kemoterapi.
  - c) Pasien kanker payudara yang memiliki data hasil pemeriksaan histopatologi (*Grade* tumor dan tipe kanker) yang tercatat lengkap dalam laporan laboratorium patologi anatomi.
- 2) Kriteria eksklusi
- a) Data rekam medis pasien yang tidak lengkap atau tidak mencantumkan variabel penelitian secara utuh (jumlah trombosit, jumlah limfosit, atau *grade* histopatologi dan tipe kanker payudara).

#### **4. Jumlah dan besar sampel**

Besar sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 165 data pasien kanker payudara tahun 2025 yang memenuhi kriteria penelitian. Jumlah ini diperoleh dari total populasi sebanyak 250 data yang kemudian diseleksi menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi.

#### **5. Teknik pengambilan sampel**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability* sampling dengan metode total sampling. Peneliti mengambil seluruh anggota populasi (250 orang) sebagai subjek, lalu melakukan penyaringan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan guna menjaga kualitas data. Dari proses tersebut, didapatkan sampel akhir sebanyak 165 responden yang layak untuk dianalisis (Sugiyono, 2023).

- a. Prosedur penelitian
  - 1) Tahap persiapan
    - a) Identifikasi masalah yang diawali dengan menentukan topik, rumusan masalah, dan tujuan penelitian mengenai gambaran nilai *Platelet to Lymphocyte Ratio* (PLR) pada pasien kanker payudara
    - b) Penyusunan dan pengesahan proposal KTI di bawah bimbingan dosen pembimbing hingga dinyatakan layak dan disahkan oleh tim penguji
    - c) Pengajuan surat izin penelitian dari institusi kampus Poltekkes Denpasar kepada pihak manajemen RSUD Bali Mandara guna memperoleh surat rekomendasi izin penelitian resmi dari pihak rumah sakit
    - d) Pengurusan kelayakan etik atau *ethical clearance* melalui Komite Etik Penelitian Kesehatan RSUD Bali Mandara berdasarkan surat izin penelitian yang telah diterbitkan oleh pihak rumah sakit
    - e) Permohonan pengambilan data pada unit rekam medik RSUD Bali Mandara dengan menyerahkan dokumen izin penelitian serta surat *ethical clearance* yang telah disetujui
  - 2) Tahap Pengumpulan Data
    - a) Penerimaan data awal berupa nomor rekam medis, usia, dan status sesudah kemoterapi pasien kanker payudara tahun 2025 dari pihak unit rekam medik melalui media penyimpanan digital
    - b) Penelusuran data klinis melalui komputer laboratorium Patologi Anatomi guna memperoleh informasi mengenai derajat keganasan atau *grade* serta tipe kanker payudara masing-masing pasien

- c) Pengambilan data hasil pemeriksaan darah lengkap pasca-kemoterapi melalui sistem Transmedik untuk mendapatkan nilai jumlah trombosit dan limfosit absolut pasien
  - d) Seleksi seluruh data rekam medis yang telah terkumpul berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi secara ketat untuk menetapkan sampel akhir yang memenuhi syarat penelitian
- 3) Tahap pengolahan, analisis, dan pelaporan
- a) Pengolahan dan analisis data menggunakan perangkat lunak statistik SPSS untuk mengetahui distribusi dan gambaran nilai PLR pasien kanker payudara
  - b) Pelaporan hasil berupa penyusunan laporan akhir KTI, penarikan kesimpulan, serta penyajian hasil penelitian dalam sidang akhir KTI.

## **E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data yang dikumpulkan**

Penelitian ini sepenuhnya menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti melalui dokumen atau catatan yang sudah tersedia. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi:

#### **a. Data rekam medis**

Diperoleh melalui sistem *Electronic Medical Record* (E-RM) dan laporan hasil pemeriksaan laboratorium patologi anatomi RSUD Bali Mandara periode tahun 2025. Data ini mencakup identitas anonim pasien, usia, hasil pemeriksaan histopatologi (*Grade* dan tipe kanker), serta parameter laboratorium berupa jumlah trombosit dan jumlah limfosit yang digunakan untuk menghitung nilai *Platelet Lymphocyte Ratio* (PLR).

b. Data kepustakaan

Diperoleh dari literatur yang relevan untuk mendukung teori dan pembahasan penelitian, mencakup buku ajar, jurnal ilmiah, laporan kesehatan dari Kementerian Kesehatan, serta informasi resmi dari organisasi kesehatan seperti WHO dan website terkait kanker payudara.

## **2. Cara pengumpulan data**

a. Penelusuran dan pencatatan rekam medis

Data dikumpulkan melalui penelusuran dokumen pada sistem *Electronic Medical Record* (E-RM) dan laporan hasil pemeriksaan laboratorium patologi anatomi RSUD Bali Mandara. Peneliti melakukan pencatatan data secara sistematis untuk memperoleh informasi mengenai usia pasien, tipe kanker payudara, dan grade histopatologi yang seluruhnya tersedia dalam catatan medis elektronik pasien..

b. Pengumpulan hasil laboratorium dan perhitungan nilai PLR

Peneliti mengambil data hasil pemeriksaan jumlah trombosit dan jumlah limfosit dari riwayat laboratorium yang tercatat di dalam E-RM. Selanjutnya, dilakukan perhitungan nilai *Platelet Lymphocyte Ratio* (PLR) dengan cara membagi jumlah trombosit dengan jumlah limfosit. Seluruh hasil perhitungan tersebut kemudian dicatat dan ditabulasi untuk dianalisis lebih lanjut.

## **3. Instrumen penelitian**

a. Lembar pengumpulan data, berupa tabel rekapitulasi untuk mencatat data rekam medis yang meliputi usia, tipe histopatologi, derajat keganasan (*grade*), serta nilai *Platelet to Lymphocyte Ratio* (PLR) yang diperoleh dari hasil perhitungan jumlah trombosit dan limfosit absolut.

- b. Alat tulis
- c. Perangkat pengolahan data seperti laptop dengan perangkat lunak pendukung (seperti Microsoft Excel atau SPSS) untuk mengolah dan menganalisis data secara deskriptif. Lembar pencatatan rekam medis
- d. Kamera digunakan sebagai alat dokumentasi selama proses pengumpulan data rekam medis.

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan data**

Data yang diperoleh dari sistem E-RM dan laporan hasil pemeriksaan laboratorium patologi anatomi diproses melalui tahapan *editing* untuk mengecek kelengkapan data variabel usia, tipe kanker payudara, grade histopatologi, dan nilai PLR. Selanjutnya dilakukan proses *coding* dengan memberikan kode angka pada kategori data serta kode unik untuk identitas pasien. Data tersebut kemudian dimasukkan (*entry*) ke dalam perangkat lunak statistik dan dilakukan *cleaning* untuk memastikan tidak ada kesalahan input sebelum data dianalisis..

### **2. Analisis data**

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif. Seluruh variabel penelitian, yaitu usia, tipe histopatologi, grade histopatologi, dan nilai PLR, disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yang mencakup jumlah (n) dan persentase (%). Selanjutnya, dilakukan analisis menggunakan teknik tabulasi untuk mendapatkan gambaran distribusi frekuensi nilai PLR yang dikaitkan dengan karakteristik responden meliputi usia, tipe histopatologi, dan grade histopatologi. Hasil analisis kemudian dinarasikan untuk memberikan gambaran

mengenai kecenderungan nilai PLR pada pasien kanker payudara di RSUD Bali Mandara berdasarkan variabel-variabel yang diteliti.

### **G. Etika Penelitian**

Berdasarkan regulasi yang tertuang dalam Pedoman dan Standar Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional (Kemenkes RI, 2021), seluruh kegiatan riset kesehatan dengan subjek manusia wajib mengimplementasikan pilar-pilar etika sebagai berikut :

#### **1. Menghormati Individu (*Respect for persons /other*)**

Landasan ini menitikberatkan pada pengakuan terhadap otonomi serta martabat individu sebagai subjek yang memiliki kedaulatan penuh dalam menentukan pilihan secara mandiri, yang dibarengi dengan tanggung jawab personal atas setiap keputusan yang diambil.

#### **2. Kemanfaatan (*Beneficence & Non Maleficence*)**

Prinsip *beneficence* atau berbuat baik menitikberatkan pada komitmen untuk memberikan kontribusi positif bagi orang lain melalui optimalisasi manfaat dan mitigasi risiko atau kerugian seminimal mungkin. Partisipasi subjek manusia dalam riset kesehatan ditujukan untuk mendukung perolehan data ilmiah yang valid, sehingga luaran penelitian tersebut dapat diimplementasikan secara tepat demi kemaslahatan masyarakat luas.

#### **3. Keadilan (*Justice*)**

Prinsip keadilan atau *justice* menekankan pada kewajiban moral untuk memberikan perlakuan yang setara dan proporsional bagi setiap individu sebagai subjek otonom. Hal ini mencakup pemenuhan hak-hak partisipan secara adil serta distribusi beban dan manfaat penelitian yang didasarkan pada standar moralitas

yang tepat. Prinsip etik keadilan terutama menyangkut keadilan yang merata (*distributive justice*) yang mensyaratkan pembagian seimbang (*equitable*) dalam hal beban dan manfaat yang diperoleh subjek dari keikutsertaan dalam penelitian. Ini dilakukan dengan memperhatikan distribusi usia dan gender, status ekonomi, budaya, dan pertimbangan etnik.

#### 4. Kerahasiaan (*Anonymity*)

Implementasi prinsip kerahasiaan ini dilakukan dengan meniadakan identitas asli responden pada laporan akhir penelitian. Sebagai gantinya, partisipan hanya mencantumkan inisial nama, dan setiap instrumen kuesioner yang telah lengkap akan dikonversi ke dalam bentuk pengodean numerik. Sistem kodifikasi tersebut dirancang sedemikian rupa sehingga data tidak dapat dilacak kembali (*non-traceable*) untuk mengidentifikasi identitas personal responden. (Chairiyah, 2021).